

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU NIFAS TERHADAP
KONTRASEPSI MAL**



Dewi Setyoningsih

R1115024

**PROGRAM STUDI DIV BIDAN PENDIDIK FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

2016

commit to user

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Dengan Judul :

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Terhadap Kontrasepsi MAL



**Diah Nining Parwati
R1115025**

Telah dikoreksi dan setuju untuk dipublikasikan

Surakarta,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Sri Mulyani S.Kep.Ns.,M.Kes)

(Agus Eka Nurma Yuneta S.ST, M.Kes)

NIK. 1967021419930332001

NIK. 1983081520130201

Dewi Setyoningsih. R1115024. 2016. *The Correlation between Knowledge and Attitude of Postpartum Mother Toward Contraception Amenorrhea Lactation Method in Surakarta Hospitals. Diploma IV in Educator Midwife Program of Medical Faculty of Sebelas Maret University.*

Background: Postpartum mother based on the results of preliminary studies conducted on December 15, 2015 at the Surakarta Hospital, information obtained 60% of puerperal women do not know about contraception lactation amenorrhea method and mothers tend to have a negative attitude. This study aims to determine the correlation between knowledge and attitude of postpartum mother toward contraception amenorrhea lactation method in Surakarta Hospitals 2016.

Method: The research method was analytical observational design used cross sectional approach. The sampling was accidental sampling. The sample amount were 67 postpartum mothers in Surakarta Hospital which fulfilled the restriction criterias. The data collecting technique used questionnaire using Likert and Guttman scale. Univariate data analysis techniques using Pearson product moment correlation and bivariate data analysis using lambda test.

Result: Based on the results of this study showed that of the 67 respondents who have a good knowledge were 21 (31.3%), sufficient knowledge were 30 (44.8%) and less knowledge were 16 (23.9%). Respondents with a good attitude were 39 (58.2%), respondents 28 (41.4%) have a negative attitude towards contraception MAL.

Conclusion: There is a worthwhile correlation between knowledge and attitude of postpartum mother toward contraception amenorrhea lactation method in surakarta hospitals

Keywords: Knowledge, Attitude, Contraception MAL

Kesadaran akan pentingnya kontrasepsi di Indonesia masih perlu ditingkatkan guna mencegah terjadinya ledakan penduduk di Indonesia. Menurut Saifudin (2006) pemahaman keluarga tentang kesehatan reproduksi termasuk pemilihan alat kontrasepsi dipengaruhi oleh pendidikan, pendapatan, pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, akses informasi dan ketersediaan pelayanan kesehatan, serta tingkat pemahaman kesehatan reproduksi.

Metode Amenore Laktasi (MAL) di Indonesia pencapaiannya masih rendah. Hal ini diukur dari tingkat pencapaian pemberian ASI eksklusif yang masih rendah. Berdasarkan data Susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2010, baru ada 33,6% bayi umur 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Bahkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2010 menyebutkan hanya 15,3% bayi umur kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif. Rendahnya pemberian ASI eksklusif disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan tentang manfaat ASI dan gencarnya promosi susu formula membuat banyak ibu gagal menyusui (Muryanto, 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2015 di RSUD Surakarta diperoleh informasi rata-rata terdapat 133 persalinan tiap bulan. Hasil wawancara terhadap 10 ibu nifas diperoleh informasi 6 ibu nifas (60%) tidak mengetahui tentang kontrasepsi MAL, dan 4 ibu nifas (40%) mengetahui kontrasepsi MAL. Ibu nifas menyatakan mengetahui ASI Eksklusif tetapi tidak mengetahui manfaatnya sebagai kontrasepsi. Berdasarkan data di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Terhadap Kontrasepsi MAL di RSUD Surakarta tahun 2016.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu nifas di RSUD Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh seseorang secara alami atau diintervensi baik secara langsung maupun tidak langsung, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat pengetahuan mahasiswa merupakan sesuatu yang diketahui oleh mahasiswa¹

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan memiliki 6 tingkatan², yaitu:

a. Tahu (*Know*)

- b. Paham (*Comprehension*)
- c. Aplikasi (*Application*).
- d. Analisis (*Analysis*)
- e. Sintesis (*Syntesis*)
- f. Evaluasi (*Evaluation*)

3. Proses Perilaku

Mengadopsi perilaku baru didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan³, yaitu

- a. *Awareness* (kesadaran)
- b. *Interest* (tertarik)
- c. *Evaluation* (menimbang-nimbang).
- d. *Trial*.
- e. *Adoption*.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang³, diantaranya:

- a. Faktor Internal
 - 1) Pendidikan.
 - 2) Informasi
 - 3) Pekerjaan
 - 4) Umur.
- b. Faktor Eksternal
 - 1) Faktor Lingkungan
 - 2) Sosial Budaya

5. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau menggunakan angket yang menanyakan isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden.⁴

B. Sikap

1. Pengertian Sikap

Menurut Azwar (2013) sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut. Sikap merupakan suatu reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulasi atau objek, manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup.

2. Komponen Sikap

Ada tiga komponen yang membentuk struktur sikap menurut penelitian Damayanti (2010) yaitu:

a. Komponen Kognitif

Komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

b. Komponen Afektif (komponen emosional)

Komponen afektif yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini menunjukkan arah sikap yaitu positif dan negatif.

c. **Komponen Konatif** (komponen perilaku) Komponen konatif yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

3. Tingkatan Sikap

Menurut Notoatmodjo (2012), tingkatan sikap adalah sebagai berikut:

- Menerima (*receiving*)
- Menanggapi (*responding*)
- Menghargai (*valuing*)
- Bertanggung jawab (*responsible*)

4. Faktor – faktor yang mempengaruhi sikap

- Pengalaman pribadi
- Pengaruh orang lain yang dianggap penting
- Pengaruh kebudayaan
- Media massa
- Lembaga pendidikan dan lembaga agama.
- Faktor emosional

5. Pengukuran sikap

Pengukuran sikap untuk mengukur ranah afektif subjek terhadap kegiatan suatu objek dengan menggunakan skala sikap. Skala sikap dapat dilakukan dengan angket berupa skala *likert* (Budiman dan Riyanto, 2013).

C. Kontrasepsi MAL

Menurut Saifudin (2010) Metode Amenor Laktasi (MAL) adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif, artinya diberikan ASI tanpa tambahan makanan atau minuman apapun. MAL merupakan salah satu metode kontrasepsi sederhana. Sepanjang sejarah masyarakat telah lama mengetahui bahwa bila wanita menyusukan bayinya, selama mereka menyusui kemungkinan menjadi hamil akan lebih kecil.

SUBJEK DAN METODE

Jenis penelitian ini, menggunakan jenis penelitian observasi analitik dengan *cross sectional*. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah ibu nifas yang memenuhi kriteria retriaksi di RSUD Surakarta berjumlah 67 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*.

HASIL

1. Karakteristik Usia Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Usia Responden	Frekuensi	Prosentase (%)
<20 Tahun	7	10,4 %

20 - 35 Tahun	57	85,1 %
> 35 Tahun	3	4,5 %
Total	67	100 %

Sumber : Data Primer 2016

2. Kategori Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 4.2 Kategori Tingkat Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	21	31,3 %
Cukup	30	44,8 %
Kurang	16	23,9 %
Total	67	100 %

Sumber : Data Primer 2016

3. Kategori Sikap Responden

Tabel 4.3 Kategori Sikap Responden

Sikap	Frekuensi	Prosentase (%)
Positif	39	58,2 %
Negatif	28	41,4 %
Total	67	100 %

Sumber : Data Primer 2016

4. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Terhadap Kontrasepsi MAL

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas Terhadap Kontrasepsi MAL

Pengetahuan	Sikap		Total
	Positif	Negatif	
Baik	18	3	21
Cukup	19	11	30
Kurang	2	14	16
Total	39	28	67

Sumber : Data Primer 2016

5. Hasil Uji *Lambda* Data Pengetahuan dan Sikap Responden Terhadap Kontrasepsi MAL

Tabel 4.5 Hasil Uji *Lambda* Data Pengetahuan dan

Uji Statistik	P value	r kekuatan korelasi	Arah korelasi
<i>Lambda</i>	0,001	0,429	+

Sumber : Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan nilai signifikansinya 0,001 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel dan kekuatan korelasi 0,429 yaitu sedang dengan arah korelasi positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara pengetahuan dan sikap terhadap hubungan yang bermakna dengan kekuatan korelasi sedang dan arah korelasi yang positif.

PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Pengetahuan ibu tentang kontrasepsi metode amenore laktasi

Pengumpulan data dari 67 ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini diperoleh data bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik berjumlah 21 responden, kategori cukup sebanyak 30 responden, dan kategori kurang sejumlah 16 responden. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas yang menjadi responden penelitian di RSUD Surakarta memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang kontrasepsi metode amenore laktasi dimana responden dapat menjawab pertanyaan mengenai pengertian, indikasi, kontraindikasi, keuntungan, keterbatasan, cara kerja, dan instruksi bagi ibu. Menurut teori Notoatmodjo (2012), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, pembau, dan perasa.

Dilihat dari karakteristik umur, mayoritas responden berumur yaitu berkisar antara 20-35 tahun (85,1%). Menurut Wawan dan Dewi (2011) Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih meningkat dalam berfikir dan bekerja.

Tingkat pendidikan responden sebagian besar lulus Pendidikan Menengah (SMA) yaitu 48 responden (71,64%). Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pengetahuan merupakan suatu pembentukan yang terus menerus oleh seseorang yang setiap saat mengalami reorganisasi karena adanya pemahaman – pemahaman baru.

Karakteristik yang ketiga yaitu jenis pekerjaan. Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga merupakan jenis pekerjaan responden dengan frekuensi tertinggi yaitu 39 responden (58,2%), PNS 1 responden (1,49%), swasta 15 responden (22,3%). Ibu nifas yang memiliki sikap positif mayoritas dengan latar belakang pekerjaan sebagai ibu rumah tangga karena ibu rumah tangga yang memiliki kesempatan paling baik untuk memanfaatkan kontrasepsi metode amenore laktasi selama menyusui bayinya secara eksklusif. Hal ini juga didukung oleh jurnal Muryanto (2012) “Amenore laktasi sebagai metode ber-kb serta urgensinya terhadap PP 33 tahun 2012” menyatakan bahwa kontrasepsi MAL sangat baik digunakan pada ibu postpartum selama 6 bulan. Selain sebagai kontrasepsi alami, ibu tetap dapat memberikan ASI eksklusif yang mempunyai banyak keuntungan. Ditinjau dari segi perekonomian, kontrasepsi MAL tidak membutuhkan biaya dan tidak menggunakan obat-obatan

2. Sikap ibu terhadap kontrasepsi metode amenore laktasi

Pengumpulan data yang dilakukan terhadap 67 responden ibu nifas di RSUD Surakarta di peroleh hasil 39 responden (58,2%) memiliki sikap yang positif sedangkan 28 responden (41,4%) memiliki sikap negatif terhadap kontrasepsi MAL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu nifas yang menjadi responden penelitian memiliki sikap positif terhadap kontrasepsi MAL.

Faktor – faktor yang mempengaruhi timbulnya sikap seseorang diantaranya yaitu pengalaman pribadi dikarenakan setiap individu memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang akan mempengaruhi sikap ibu nifas tersebut. Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pengalaman adalah faktor utama yang berpengaruh terhadap penerimaan informasi. Pengaruh orang lain yang dianggap penting juga merupakan faktor penyebab seseorang memiliki sikap yang berbeda – beda terhadap suatu objek karena pada umumnya seseorang akan memiliki sikap yang searah dengan sikap orang yang dianggap penting hal ini dimotivasi oleh keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut. Pengaruh kebudayaan juga dapat mempengaruhi sikap seseorang karena kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap seseorang terhadap berbagai masalah. Selanjutnya faktor yang berpengaruh terhadap sikap seseorang yaitu media massa karena melalui media massa pesan – pesan sugestif disampaikan sehingga akan memberikan dasar afektif dalam menilai sesuatu hal sehingga terbentuk arah sikap tertentu. Kemudian ada faktor pendidikan dan lembaga agama konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan serta agama sangat menentukan sistem kepercayaan sehingga akan mempengaruhi pembentukan sikap seseorang. Faktor emosional yaitu suatu sikap yang merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi dan pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Keenam faktor tersebut juga dapat mempengaruhi sikap seseorang namun tidak dilakukan penelitian

B. Analisis Bivariat

Pengumpulan data dari 67 responden penelitian ibu nifas menunjukkan hasil yaitu responden yang memiliki pengetahuan baik dan bersikap positif sejumlah 18 responden, berpengetahuan baik dan bersikap negatif sejumlah 3 responden, ibu yang memiliki pengetahuan cukup dan bersikap positif yaitu 19 responden, memiliki pengetahuan cukup dan bersikap negatif sebanyak 11 responden, sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan bersikap

positif sejumlah 2 responden dan ibu yang berpengetahuan kurang kemudian bersikap negatif sejumlah 14 responden. Ibu yang memiliki pengetahuan baik akan cenderung untuk bersikap positif karena pengetahuan akan mempengaruhi timbulnya sikap seseorang. sesuai dengan teori Mubarak (2007) bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi sikap yaitu pertama kali orang akan menyadari (*awareness*) dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek), kemudian muncul rasa tertarik (*interest*) terhadap stimulus atau objek tersebut disini sikap subjek sudah mulai timbul. Responden yang memiliki pengetahuan baik namun bersikap negatif dan juga responden yang memiliki pengetahuan kurang dan bersikap positif

Responden penelitian yang memiliki tingkat pengetahuan baik, namun memiliki sikap negatif terhadap kontrasepsi MAL sejumlah 3 responden dan ibu nifas yang memiliki pengetahuan kurang dan bersikap negatif sebanyak 2 responden. Hasil tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kasmiadriani (2014) dengan judul "Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Penerapan Kontrasepsi Metode Amenorea Laktasi (Mal) Pada Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Citta Dan Puskesmas Pacongkang, Kabupaten Soppeng Tahun 2014" Didapatkan hasil mayoritas responden 84, 1% responden memiliki pengetahuan kurang namun 100% responden memiliki sikap positif, dan (83,2%) tidak menerapkan kontrasepsi metode amenorea laktasi (MAL). Komponen lain yang membentuk struktur sikap seseorang menurut penelitian Damayanti (2010) Hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok bagi kesehatan dan sikap terhadap merokok pada remaja awal di SMP N 3 Kebumen yaitu komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal – hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap. Komponen afektif merupakan komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Komponen konatif adalah komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Sesuai dengan teori tersebut maka dapat kita ketahui bahwa pengetahuan dan sikap seseorang tidak hanya dipengaruhi dari faktor internal yaitu pendidikan, pekerjaan dan umur tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan dan sosial budaya. Namun dalam penelitian ini, faktor eksternal tidak diteliti hubungannya terhadap pengetahuan dan sikap.

Berdasarkan hasil uji statistik *Lambda* pada tabel 4.7 diperoleh hasil yaitu p – value 0,001 dan nilai r kekuatan korelasi adalah 0,429 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap kontrasepsi MAL dan kekuatan korelasinya sedang. Hal ini sejalan dengan teori Dahlan (2014) *p significance < 0,05* berarti terdapat hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat dan r kekuatan korelasi 0,4 - <0,6 memiliki kekuatan korelasi sedang, nilai r

bernilai positif berarti bahwa arah hubungan adalah positif atau searah. Berdasarkan Hasil analisis yang telah diuraikan bisa di lihat bahwa pengetahuan dapat berpengaruh terhadap sikap ibu nifas tentang kontrasepsi MAL. Hasil penelitian ini didukung oleh Jurnal Yanti dan Handayani (2012) "Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pelaksanaan MAL pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukoharjo Lampung" di dapatkan kesimpulan: pengetahuan dan sikap tentang Metode Amenore Laktasi pada ibu nifas sebagian besar adalah cukup berdasarkan hasil pengujian hipotesis terdapat hubungan signifikansi pengetahuan dan sikap secara bersama-sama dengan pelaksanaan Metode Amenore Laktasi yang berarti semakin baik pengetahuan dan sikap akan meningkatkan pelaksanaan Metode Amenore Laktasi.

Dari beberapa penelitian sejenis dan penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap kontrasepsi MAL. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang kontrasepsi MAL akan menimbulkan sikap yang positif pada responden.

SIMPULAN

1. Ibu nifas sejumlah 21 responden (31,3%) yang memiliki pengetahuan baik, 30 responden (44,8%) memiliki pengetahuan cukup dan 16 responden (23,9) memiliki pengetahuan kurang
2. Sikap ibu terhadap kontrasepsi MAL berdasarkan data yang diperoleh yaitu 39 responden (58,2%) memiliki sikap positif dan 28 responden (41,8%) memiliki sikap negatif
3. Hasil analisis dengan uji statistik *Lambda* didapatkan kesimpulan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap kontrasepsi MAL dengan kekuatan korelasi sedang dan arah korelasi positif

SARAN

1. Bagi pelayanan kesehatan
Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas secara komprehensif termasuk di dalamnya penyampaian informasi tentang kontrasepsi metode amenore laktasi bagi ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif selama enam bulan pertama selain bermanfaat bagi kesehatan bayi juga memiliki keuntungan bagi ibu yaitu sebagai metode kontrasepsi alamiah.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Hendaknya peneliti yang akan datang menggunakan format pengambilan data dengan kuesioner terbuka yang mengkaji tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap. serta menambah variabel penelitian menjadi multivariate.

1. Arikunto S (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, pp : 146-147
2. Azwar S (2013). *Sikap manusia, teori dan pengukurannya edisi 2 cetakan xviii*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. pp. 11-9, 154-57
3. BKKBN(2012). *Data statistik kb provinsi jawa tengah 2012-2006*, Biro Pusat Statistik Jawa Tengah, www.bps.jateng.go.id. Diakses tanggal Desember 2015.
4. _____ 2013. *Laporan umpan balik hasil pelaksanaan sub sistem pencatatan dan pelaporan pelayanan kontrasepsi*. Direktorat Pelaporan dan Statistik, www.bkkbn.go.id. Diakses tanggal Desember 2015.
5. Budiman, Riyanto(2013). *Kapita selekta kuisioner: pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika, pp. 1-12.
6. Damayanti NP (2010). *Hubungan pengetahuan tentang bahaya merokok bagi kesehatan dan sikap terhadap merokok pada remaja awal di SMP N 3 Kebumen*. digilib.uns.ac.id. Thesis
7. Depdiknas (2011). *Kamus besar bahasa indonesia ed 4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, p 1340
8. Departmen Kesehatan Republik Indonesia (2010). *Riset kesehatan dasar 2010*. http://litbang.depkes.go.id/sites/download/buku_laporan/lapas_riskesdas2010/Laporan_riskesdas_2010.pdf
9. Handayani S(2012). *Buku ajar pelayanan kebidanan berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihana, pp 138-63
10. Hidayat AA (2014). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika, pp. 52-3; 96-115
11. Hidayati R (2011). *Metode dan teknik penggunaan alat kontrasepsi*. Jakarta: Salemba Medika.
12. Kristiarini YY (2011). *Hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi ibu peserta keluarga berencana dengan persepsi kesuburan setelah melahirkan di puskesmas klaten utara*. digilib.uns.ac.id. Thesis
13. Kasmiadriani (2014). *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Penerapan Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi Pada Ibu di Wilayah Puskesmas Citta dan Puskesmas Pacongkang, Kabupaten Soppeng*. Thesis
14. Manuaba (2008). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan, dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: EGC, pp 437-462
15. Marmi (2012). *Asuhan kebidanan pada masa nifas “puerperium care”*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, pp 11-13.
16. Mochtar R (2013). *Sinopsis obstetri: obstetri fisiologi, obstetri patologi, ed. 3, jilid 1*. Jakarta: EGC, pp 85-90.
17. _____ (2013). *Sinopsis obstetri, jilid ii: obstetri operatif, obstetri sosial*. Jakarta: EGC, pp 195-249
18. Mubarak W (2007). *Promosi kesehatan sebuah pengantar belajar dalam pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, pp: 65-69
19. Muryanto (2012). *Amenore laktasi sebagai metode ber-kb serta urgensinya terhadap pp 33 tahun 2012*. www.kulonprogokab.go.id. PhD. Thesis
20. Notoatmodjo (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta, pp. 138-42.
21. _____ (2010). *Promosi kesehatan :teori dan aplikasi edisi revisi*. Jakarta : Rineka Cipta, pp. 164-9
22. _____ (2010). *Metodologi penelitian kesehatan edisi revisi*. Jakarta : Rineka Cipta, pp. 164-9.
23. Prawiroharjo S (2008). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, pp 375-388
24. Riyanto A (2011). *Pengolahandanalisis data kesehatan (dilengkapiujuvaliditasdanreliabilitassertaaplikasi program spss)*. Yogyakarta: NuhaMedika, pp 41-53.
25. _____ (2011). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika, pp 107-149
26. Saifudin (2010). *Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp MK 1-6
27. _____ (2006). *Buku acuan nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, pp 122-129

28. Setiawan A, Saryono (2011). Metodologi penelitian kebidanan DIII, DIV, S1, dan S2. Yogyakarta: Nuha Medika, p 99
29. Sukarni KI, Margareth ZH (2013). Kehamilan, persalinan dan nifas. Yogyakarta : Nuha Medika, pp. 7-28
30. Varney H (2007). Buku ajar asuhan kebidanan. Jakarta: EGC, pp 413-430
31. Wawan A, Dewi M (2010). Teori & pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta : Nuha Medika, pp 11-47
32. YantiG, Handayani S (2014). Hubungan dan sikap dengan pelaksanaan metode amenore laktasi (mal) pada ibu nifas di wilayah kerja puskesmas kecamatan sukoharjo
lampung.distrodoc.ac.id.Dissertation



